

**STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN TASAWUF
BUYA HAMKA DAN HARUN NASUTION**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Agama Islam (S. Ag)



Oleh

YUWAN AGUSTINA

NIM. 9336.024.18

**PRODI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

HALAMAN PERSETUJUAN

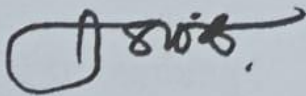
STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN TASAWUF BUYA HAMKA
DAN HARUN NASUTION

YUWAN AGUSTINA

NIM. 933602418

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP. 197506132003121004

Pembimbing II



Ach. Shodiqil Hafil, M. Fil. I
NIP. 198802032019031004

NOTA DINAS

Kediri, 16 Juni 2022

Nomor : -
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Yuwan Agustina
NIM : 933600418
Judul : Studi Komperatif Pemikiran Tasawuf Buya Hamka Dan Harun Nasution

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Satu (S1).

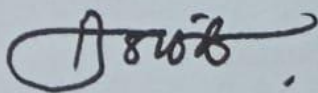
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

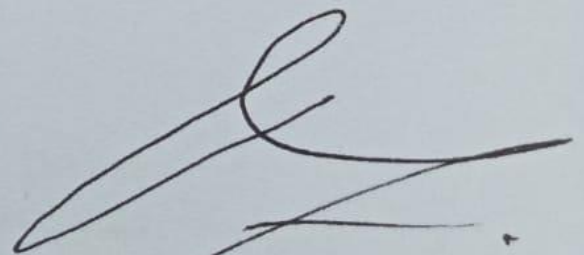
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP. 197506132003121004



Ach. Shodiqil Hafil, M. Fil. I
NIP. 198802032019031004

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN TASAWUF BUYA HAMKA DAN HARUN NASUTION

YUWAN AGUSTINA
NIM. 933602418

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

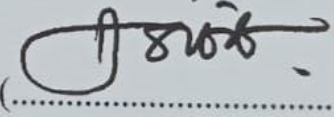
Kediri pada tanggal 12 Juli 2022

Tim Penguji,

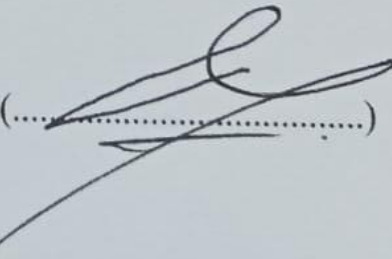
1. Penguji Utama
Dr. A. Halil Thahir, M. HI
NIP. 197111212005011006

(..........)

2. Penguji I
Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf M.Ag
NIP.197506132003121004

(..........)

3. Penguji II
Ach. Shodiqil Hafil, M. Fil.I
NIP. 198802032019031004

(..........)

Kediri, 20 Juli 2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. A. Halil Thahir, M. HI

NIP. 197111212005011006

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ وَوَضَعْنَا عَنَّا وِزْرَكَ

”Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu. Dan kami telah menghilangkan dari padamu bebananmu”.

(QS. Al-Insyirah : 1-2)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuwan Agustina
NIM : 933602418
Program Studi : Tasawuf Dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Yuwan Agustina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan *rahmat, taufik, hidayah* dan *inayah*-Nya, sehingga peneliti di sini dapat menyelesaikan karya tulis skripsi yang sederhana ini. selanjutnya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad S.A.W. yang menjadi suri tauladan menuju jaman terang benderang yakni *adinul* Islam.

Peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan moral maupun materil, doa dan curahan kasih sayang serta dorongan semangat yang terus mengalir kepada peneliti selama ini. Peneliti di sini juga mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT, sebagai satu-satunya Dzat yang tak mungkin tak terlibat dalam seluruh kehidupan saya. Terima kasih atas nikmat kesempatan hidup, akal, jiwa dan raga, serta ujian yang membuat saya semakin kuat dan memahami apa arti hidup yang sesungguhnya.
2. Diri saya sendiri, atas kesediannya menemani saya mengerjakan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya.
3. Bapak dan ibunda tercinta, bapak **Yuli Karyawanto** dan ibu **Yuni Astuti** orang terhebat dan istimewa dalam hidup saya, yang selalu menyebutkan nama saya di setiap doanya. Memberikan nasehat-nasehat dan melimpahkan segala kasih sayangnya kepada saya, serta memotivasi saya menuju keberhasilan, pengorbanan, dan jerih payah dalam mengasuh serta mendidik saya mulai dari kecil hingga sekarang tak akan pernah dapat terbalaskan. Doa bapak dan ibu adalah keberhasilan saya dan Ridho bapak dan ibu adalah semangat hidup saya.
4. Kepada suami penulis **Yahya Ardi Wiyanto** yang telah memberikan dukungan baik spiritual maupun materil sehingga saya dapat tergerak untuk menyelesaikan pendidikan dan dapat membuat beliau bangga.
5. Anak tercinta penulis **Karna Surya Putra Ardi Wiyanto** yang selalu mendukung dan mendoakan saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
6. Adik penulis **Eva Mahardika Sari** dan **Moh. Aditya Saputra** yang telah

memberikan dukungan motivasi maupun doa sehingga saya dapat segera menyelesaikan pendidikan.

7. Dosen pembimbing Bapak **Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.** dan Bapak **Ach. Shodiqil Hafil M. Fil. I** yang senantiasa memberikan bimbingan terbaik dalam menyusun skripsi ini seperti memberikan kritik, saran, nasihat dan arahan yang mana merupakan suatu ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti baik untuk penyusunan skripsi maupun ke depannya. Semoga beliau senantiasa diberikan kemuliaan, keberkahan, keselamatan dan sehat wal'afiat.
8. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu, pengalaman, maupun motivasi yang sangat berharga bagi peneliti. Semoga beliau senantiasa diberikan kemuliaan, keberkahan, keselamatan, dan sehat wal'afiat.
9. Teman-teman Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1. Teruntuk itu peneliti tuturkan terima kasih kepada semuanya. Semoga skripsi dan ilmu yang kita dapatkan bisa bermanfaat serta kita senantiasa diberikan keberkahan dan kesuksesan. Aamiin, aamiin, aamiin.

ABSTRAK

YUWAN AGUSTINA, 2022. *Studi Komparatif Pemikiran Tasawuf Buya Hamka Dan Harun Nasution*. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1): Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. dan Dosen Pembimbing (2). Ach. Shodoqil Hafil, M. Fil.I.

Kata Kunci: Tasawuf Al-Hallaj, Kehidupan Modern.

Harun Nasution dan Buya Hamka merupakan dua tokoh tasawuf yang cukup terkenal di kalangan sufi modern. Hal ini tentu dikarenakan cara pikir dan pandangan keduanya tentang tasawuf itu sendiri. Harun Nasution hakekatnya melihat tasawuf sebagai sarana untuk mendekati diri kepada tuhan dengan tidak meninggalkan dunia. Artinya adanya tasawuf seharusnya membuat pemeluknya menjadi cinta dan dekat pada ciptaan Allah. Hal ini tidak jauh berbeda dengan yang di sampaikan oleh Buya Hamka yang juga memperhatikan bahwa tasawuf sebagai bagian dari menikmati hidup, yang berarti bertasawuf tidak berarti meninggalkan dunia. Dalam arti harus ada hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia. Berdasarkan cara pikir kedua tokoh yang terkesan mirip ini maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang Studi Komparatif Pemikiran Tasawuf Buya Hamka Dan Harun Nasution. Karena pada hakekatnya setiap persamaan pasti ada titik-titik tertentu yang menjadi pembeda sebagai ciri dari tokoh tersebut.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kepustakaan yang bersifat deduktif yakni proses pengambilan data dari umum ke khusus. Sebagaimana lazimnya studi tokoh, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan historis (*historical approach*). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif-analitis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Kesamaan konsep tasawuf yang di tawarkan antara Hamka dan Harun terletak pada tiga aspek yang berkaitan dengan nilai dan ketuhanan. Ketika berbicara tentang hakekat ketuhanan maka akan muncul yaitu eksistensi tuhan yang berbeda dengan makhluk dan hukum alam. 2) Harun Nasution secara umum mengelompokkan keberadaan nilai yang menjadi hakekat tuhan dari akal manusia. Dimana dengan akal tersebut manusia akan membedakan antara yang hak dan yang batil. Sedangkan hakekat adalah wahyu yang berarti terikat dalam kondisi dimana

manusia tidak bisa sampai pada dimensi tersebut. 3) Melihat kedua konsep tasawuf pada paparan sebelumnya maka tasawuf Hamka lebih cenderung pada tasawuf klasik sedangkan Harun Nasution lebih kepada tasawuf modern. Tidak sampai disitu berbagai perbedaan lebih jauh juga dapat dilihat pada corak tasawufnya yaitu tasawuf Buya Hamka cenderung pada fiqh sedangkan Harun lebih kepada akhlak walaupun keduanya memiliki titik yang sama yaitu berbau tasawuf filsafat.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan sampai di tangan para pembaca yang berbahagia. Semoga kiranya dapat membawa manfaat yang sebesar besarnya dan menjadi sumbangsih bagi pendidikan masa kini dan masa yang akan datang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat pelantara bantuan, bimbingan, motivasi, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang merupakan kehendak dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu, penulis dengan rasa senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M. Ag, selaku Rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M. HI, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Dakwah atas segala kebijakan serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Ibu Yuli Darwati, M. Si, selaku Kaprodi Tasawuf dan Psikoterapi beserta jajaran pengurusnya, serta bapak/ibu dosen yang telah membimbing dan mencurahkan banyak ilmu sejak awal perkuliahan yang mana itu semua menjadi bekal penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag dan Bapak Ach. Shodoqil Hafil, M. Fil.I, selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan mengoreksi selama waktu penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktu yang telah direncanakan.

Penulisan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahannya. Dengan demikian kami mohon maaf dan mengharap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 20 Juli 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO.....	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
A. Huruf Transliterasi.....	xv
B. Konsonan Rangkap.....	xvii
C. Ta>' Marbut'ah	xvii
D. Vocal pendek	xvii
E. Vocal panjang (<i>madd</i>)	xvii
F. Bunyi huruf dobel.....	xvii
G. Kata sandang <i>alif + la>m</i>	xviii
H. Huruf besar	xviii
I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat.....	xviii
J. Lain-lain	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu	6
F. Landasan Teori	12
1. Pengertian dan Hakikat Tasawuf	12
2. Peran dan Fungsi Tasawuf.....	16
G. Metode Penelitian	20
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
2. Sumber Data	21

3. Teknik Analisis Data	21
BAB II	23
PEMIKIRAN TASAWUF MENURUT BUYA HAMKA	23
A. Biografi Buya Hamka	23
1. Riwayat Hidup Buya Hamka	23
2. Pendidikan Buya Hamka	24
3. Karya-Karya Buya Hamka.....	27
B. Konsep Tasawuf Buya Hamka	32
BAB III	37
PEMIKIRAN TASAWUF MENURUT HARUN NASUTION	37
A. Biografi Harun Nasution	37
1. Riwayat Dan Pendidikan Harun Nasution	37
2. Karya Harun Nasution	43
B. Pandangan Harun Nasution Terhadap Tasawuf	46
BAB IV	51
KLASIFIKASI KONSEP DAN ANALISIS KOMPARATIF TASAWUF BUYA HAMKA DAN HARUN NASUTION	51
A. Klasifikasi Konsep Tasawuf Buya Hamka dan Harun Nasution	51
B. Analisis Komparatif Konsep Tasawuf Buya Hamka Dan Harun Nasution	53
1. Konsep Hawa Nafsu dan Akal	54
2. Konsep Malu, Amanah dan Benar	58
3. Tuhan Mesti Berbeda dari Alam.....	62
4. Hikmah Konsep Akal Dan Wahyu	65
BAB V	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi.....

Daftar Riwayat Hidup.....

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	<i>D{</i>
ب	<i>B</i>	ط	<i>T{</i>
ت	<i>T</i>	ظ	<i>Z{</i>
ث	<i>Th</i>	ع	'
ج	<i>J</i>	غ	<i>Gh</i>
ح	<i>H{</i>	ف	<i>F</i>
خ	<i>Kh</i>	ق	<i>Q</i>
د	<i>D</i>	ك	<i>K</i>
ذ	<i>Dh</i>	ل	<i>L</i>
ر	<i>R</i>	م	<i>M</i>
ز	<i>Z</i>	ن	<i>N</i>
س	<i>S</i>	و	<i>W</i>
ش	<i>Sh</i>	ه	<i>H</i>
ص	<i>S{</i>	ي	<i>Y</i>

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat* (*ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis dobel hurufnya.

Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbut"ah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis

"at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk *أَي* dan *أَوْ*.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Isla>m*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut